

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era perekonomian yang sangat berkembang pesat saat ini dan semakin ketat persaingan bisnis yang kompetitif baik perusahaan milik negara atau yang dikenal sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta. Adanya globalisasi ekonomi dunia menjadikan persaingan antar perusahaan terjadi tidak hanya pada lingkup nasional tetapi juga internasional.(Wicak, 2015) Perkembangan yang sangat pesat di dunia bisnis disebabkan oleh banyak faktor, salah satu faktor yang sangat menunjang perkembangannya yaitu teknologi yang semakin canggih dan modern. Perusahaan tentu saja menyadari bahwa adanya tantangan yang perlu dihadapi untuk bersaing ketat dengan perusahaan lain.

Umumnya, setiap perusahaan memiliki tujuan guna memperoleh laba yang optimal agar perusahaan tersebut dapat berkembang dengan baik. Dengan demikian perlunya suatu perusahaan untuk mengelola faktor produksi yang tersedia secara efektif agar perusahaan dapat mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan bisnis suatu perusahaan, sangat penting untuk mengetahui keadaan bisnis perusahaannya dengan cara menganalisis kinerja yang ditujukan untuk menilai kesehatan keuangannya dengan melihat laporan keuangan. ‘’laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada suatu periode

tertentu” (M Nur El-Ibrahim, 2021). Informasi kondisi kesehatan keuangan perusahaan sangat diperlukan untuk menjaga eksistensi perusahaan dari persaingan. Salah satu yang perlu dinilai tingkat kesehatan keuangannya adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara. (Wicak, 2015). Hal ini dilakukan guna memudahkan para pemegang saham atau *stakeholder* dan yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan yang menjadi alat ukur bagi yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan yaitu dengan cara menganalisa laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kinerjanya yang terdiri atas rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitailitas. Laporan keuangan yang disusun dengan baik dan akurat akan menunjukkan hasil yang akan diperoleh dalam jangka waktu tertentu, yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Tujuan dari laporan keuangan sendiri yaitu untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. (Kasmir, 2019). Sedangkan menurut (David Wijaya, 2017), tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan sebagai entitas yang bermanfaat di dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-100/MBU/2002 pasal 3 ayat (2) penilaian Kesehatan kinerja BUMN dapat dilakukan dengan cara menilai kinerja dari segi aspek keuangan maupun non keuangan yang terdiri dari aspek operasional dan aspek administrasi. Dari segi aspek keuangan, perusahaan dapat melakukan penilaian dengan cara

menganalisis laporan keuangan yang mereka miliki dalam suatu periode tertentu. Untuk mengetahui bagaimana kondisi atau kinerja keuangan suatu perusahaan BUMN tersebut maka perlu dilakukannya analisis laporan keuangan dengan cara menganalisis rasio-rasio keuangan yang ada. Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dengan cara menganalisis rasio keuangannya keduanya saling berkaitan dikarenakan rasio keuangan akan dengan mudah membantu para pemangku kepentingan dalam menilai kondisi keuangannya dengan cepat karena, dari hasil rasio keuangan akan terlihat dan menunjukkan kondisi sehat atau tidaknya perusahaan tersebut sehingga hasil tersebut digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan bagi yang berkepentingan guna memprediksi kejadian yang akan terjadi di masa depan dan yang akan di alami oleh perusahaan. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara menetapkan dengan suratnya Nomor. KEP-100/MBU/2002 pasal 3 ayat (1) menggolongkan penilaian Tingkat Kesehatan BUMN menjadi tiga kategori yaitu kategori sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Perusahaan dengan predikat A dengan kategori sehat apabila total skor yang diperoleh oleh perusahaan berada di interval 65 dan 80. Predikat AA apabila perusahaan memperoleh total skor pada interval 80 dan 95. Predikat AAA apabila skor yang diperoleh perusahaan berada di 95 atau lebih. Kemudian perusahaan mendapatkan predikat B dengan kategori kurang sehat apabila total skor yang diperoleh perusahaan menunjukkan interval antara 30 sampai dengan 40. Predikat BB apabila perusahaan memperoleh total skor antara 40 sampai dengan 50. Perusahaan mendapat predikat BBB apabila total skor yang diperoleh perusahaan menunjukkan interval antara 50 sampai dengan 65.

Kemudian perusahaan mendapat predikat C dengan kategori tidak sehat apabila total skor yang diperoleh perusahaan menunjukkan interval 10 atau kurang dari 10. Predikat CC apabila perusahaan memperoleh total skor pada interval 10 sampai dengan 20 dan perusahaan mendapat predikat CCC apabila total skor yang diperoleh oleh perusahaan menunjukkan nilai interval antara 20 sampai dengan 30.

Penulis memilih PT. Jasa Marga (Persero) Tbk sebagai objek penelitian, karena PT. Jasa Marga merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara Non Infrastruktur yang bergerak di bidang Penunjang Konstruksi dan Jalan Tol. PT. Jasa Marga menjalankan fungsi sepenuhnya sebagai sebuah perusahaan pengembang dan operator jalan tol dengan berorientasi pada kaidah-kaidah korporasi.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai penilaian kinerja keuangan perusahaan yang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor. KEP-100/MBU/2002 penelitian yang dilakukan oleh Karmila Indah Pratiwi, Ade Ali Nurdin, dan Tjetjep Djuwarsa (2021) yang bertujuan untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Periode 2014-2018 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor. KEP-100/MBU/2002. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, tingkat kesehatan keuangan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk pada tahun 2014 mendapat predikat A (Sehat). Pada tahun 2015 mendapat predikat A (Sehat). Pada tahun 2016 mendapat predikat BBB (Kurang Sehat). Pada tahun 2017 mendapat

predikat BBB (Kurang Sehat). Pada tahun 2018 mendapat predikat BBB (Kurang Sehat).

Kemudian dari penelitian yang dilakukan oleh Annisa Muhamad (2022) yang bertujuan untuk menilai tingkat kesehatan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2016-2020 dari aspek keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor. KEP-100/MBU/2002 menunjukkan bahwa tingkat kesehatan PT. Telkom (Persero) Tbk berdasarkan aspek keuangan selama tahun 2016-2020 memperoleh predikat Sehat (AA) dengan interval $80 < TS \leq 95$. Namun total skor yang diperoleh mengalami penurunan. Pada tahun 2016 diperoleh total skor sebesar 93,57. Kemudian pada tahun 2017 menjadi 92,14. Kemudian pada tahun 2018 menjadi 89,29. Pada tahun 2019-2020 memperoleh total yang sama yaitu 86,43.

Menghitung rasio keuangan suatu perusahaan sangat penting untuk menilai dan memahami keadaan Kesehatan keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu untuk mengamati kinerja keuangan dalam keadaan sehat atau tidak sehat. Selain itu, untuk memahami apa sebenarnya yang akan dilakukan untuk memaksimalkan atau meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan pentingnya tujuan dan manfaat perhitungan rasio keuangan guna memahami kinerja keuangan perusahaan, maka penulis bermaksud mengkaji “Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2022 Mengacu Pada SK Menteri BUMN NO. KEP-100/MBU/2002”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan kesesuaian dengan latar belakang diatas dan pentingnya rumusan masalah, penelitian ini berusaha mengungkapkan analisis penilaian tingkat kesehatan keuangan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk periode tahun 2018-2022 mengacu pada SK Menteri BUMN No.KEP-100/MBU/2002, sebagai masalah utamayang ingin dijawab dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rasio Profitabilitas PT. Jasa Marga (Persero) Tbk pada periode tahun 2018-2022 dari segi *Return on Equity* dan *Return on Investement*?
2. Bagaimana rasio Likuiditas PT. Jasa Marga (Persero) Tbk pada periode tahun 2018-2022 dari segi *Curret Ratio* dan *Cash Ratio*?
3. Bagaimana rasio Aktivitas PT. Jasa Marga (Persero) Tbk periode tahun 2018-2022 dari segi *Collection Periods*, perputaran persediaan dan *Total Asset Turnover*?
4. Bagaimana rasio Solvabilitas PT. Jasa Marga (Persero) Tbk pada periode tahun 2018-2022 dari segi Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (TMS thd TA)?
5. Bagaimana kinerja keuangan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk jika dinilai berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor. KEP-100/MBU/2002.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana rasio Profitabilitas PT. Jasa Marga (Persero) Tbk pada periode tahun 2018-2022 dari segi *Return on Equity* dan *Return on Investment*.
2. Untuk mengetahui bagaimana rasio Likuiditas PT. Jasa Marga (Persero) Tbk pada periode tahun 2018-2022 dari segi *Curret Ratio* dan *Cash Ratio*.
3. Untuk mengetahui bagaimana rasio Aktivitas PT. Jasa Marga (Persero) Tbk periode tahun 2018-2022 dari segi *Collection Periods*, perputaran persediaan dan *Total Asset Turnover*?
4. Untuk mengetahui bagaimana rasio Solvabilitas PT. Jasa Marga (Persero) Tbk pada periode tahun 2018-2022 dari segi Total Modal Sendiri terhadap Total Aset.
5. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan keuangan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk periode 2018-2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor. KEP-100/MBU/2002.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna seperti:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini penulis harapkan agar dapat bermanfaat untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman yang mendalam dan menjadikan bahan bacaan kepustakaan guna meningkatkan ilmu dan wawasan dan juga sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang tertarik memilih penelitian tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan dan menunjukkan kondisi kesehatan keuangan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Penelitian ini penulis harapkan agar bermanfaat bagi Mahasiswa/i Universitas Mohammad Husni Thamrin dalam penelitian yang berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan di BUMN.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan khususnya dalam analisis laporan keuangan untuk melakukan penilaian kinerjanya sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor. KEP-100/MBU/2002 dan dapat memberikan informasi gambaran keuangannya untuk perencanaan dan perkembangan kegiatan di periode selanjutnya atau di masa yang akan datang.

c. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini penulis berharap akan bermanfaat untuk menambah ilmu ppengetahuan serta meningkatkan wawasan yang mendalam untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan terutama kinerja keuangan BUMN serta sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Program Studi Akuntansi Konsentrasi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mohammad Husni Thamrin.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan ini, pembahasan disusun secara sistematis untuk menjelaskan topik yang akan dibahas dalam setiap bab. Pembagian pembahasan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bagian ini penulis membahas teori yang terkait dengan topik penelitian dan mengacu pada buku dan sumber lain yang relevan. Kemudian, rangkuman dari tinjauan pustaka, yang juga dikenal sebagai kerangka teori, dilanjutkan dengan kerangka konsep atau kerangka pemikiran yang menunjukkan hubungan antar variabel dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang lokasi dan waktu penelitian, metode yang digunakan, jenis data yang digunakan, subjek dan objek data, dan teknik analisis data yang digunakan. Dalam proses pengumpulan data penelitian ini, metode berikut

digunakan:

- a. Tinjauan Pustaka (*Literatur Review*) : Metode tinjauan pustaka adalah metode pengumpulan data dengan membaca buku dan mempelajari teori pengetahuan yang relevan untuk masalah yang dibahas. Metode ini juga digunakan sebagai referensi saat menyusun laporan.

Laporan keuangan PT. Jasa Marga (Persero) Tbk dari tahun 2018-2022 adalah sumber data yang digunakan dalam hal ini.

- b. Dokumentasi (*Documentation*) : Metode dokumentasi mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis dan gambar.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan penjelasan umum tentang objek penelitian ini serta hasil analisis data serta pembahasan dari masing-masing rumusan masalah yang telah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang dikumpulkan dari bab 4 akan disajikan dalam bab ini. Pada bagian akhir akan diuraikan kesimpulan dan saran dari pembahasan masalah yang sudah dianalisis oleh penulis.



